



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN PMT ABON IKAN LELE TERHADAP
KENAIKAN BERAT BADAN PADA BALITA *UNDERWEIGHT* USIA 3-5
TAHUN DI PUSKESMAS SIDAMULIH KABUPATEN PANGANDARAN**

DINI OCTAVIANI

NIM : P20624423008

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

JURUSAN KEBIDANAN

TAHUN 2024

**PENGARUH PEMBERIAN PMT ABON IKAN LELE
TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN PADA BALITA
UNDERWEIGHT USIA 3-5 TAHUN DI PUSKESMAS
SIDAMULIH KABUPATEN PANGANDARAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Pendidikan Kebidanan di
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan



Disusun Oleh :

DINI OCTAVIANI

NIM : P2.06.24.4.23.008

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEBIDANAN
TASIKMALAYA**

2024

**PENGARUH PEMBERIAN PMT ABON IKAN LELE
TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN PADA BALITA
UNDERWEIGHT USIA 3-5 TAHUN DI PUSKESMAS
SIDAMULIH KABUPATEN PANGANDARAN**

Dini Octaviani
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Tasikmalaya
Skripsi, Desember 2024
Email : diniocaviani842@gmail.com

INTISARI

Status gizi yang baik merupakan salah satu faktor penentu untuk keberhasilan pembangunan sumber daya manusia. Balita *underweight* merupakan kondisi saat balita tidak dapat mencapai berat badan yang ideal, sehingga dalam jangka waktu tertentu dapat mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangannya. Menurut *World Health Organization* (WHO) kekurangan gizi menjadi salah satu faktor kematian anak di bawah usia 5 tahun dengan prevalensi sebesar 45%. Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2023 prevalensi balita yang mengalami *underweight* sebesar 17,1%. Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran, prevalensi balita *underweight* pada bulan Juni tahun 2023 berjumlah 721 balita, Untuk jumlah balita *underweight* di Kecamatan Sidamulih tahun 2023 berjumlah 50 balita, yang tersebar di Desa Sidamulih 23 balita, Desa Kersaratu 3 balita, dan Desa Kalijati 24 balita yang mengalami *underweight*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian PMT abon ikan lele terhadap kenaikan berat badan pada balita *underweight* usia 3-5 tahun Di Puskesmas Sidamulih Kabupaten Pangandaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experiment design*. Jenis desain dalam penelitian berbentuk desain *one group pretest-posttest*. Dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 di wilayah kerja Puskesmas Sidamulih Kabupaten Pangandaran. Populasi dalam penelitian ini adalah balita *underweight* usia 3-5 tahun sebanyak 27 balita. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 20 balita. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat *Wilcoxon*.

Hasil penelitian didapatkan rata rata berat badan balita sebesar 12,5, sesudah diberikan perlakuan meningkat menjadi 13,05, sehingga terjadi peningkatan senilai 0,55.

Dilakukan uji statistik *Wilcoxon* diperoleh hasil ($P=0,001$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan berat badan balita sesudah pemberian intervensi.

Kata Kunci : *Underweight*; Berat badan; Balita; Abon Ikan lele.

**THE EFFECT OF PROVIDING SUPPLEMENTARY
FEEDING (PMT) WITH CATFISH FLOSS ON WEIGHT GAIN IN
UNDERWEIGHT CHILDREN AGED 3-5 YEARS IN SIDAMULIH
PUBLIC HEALTH CENTER, PANGANDARAN REGENCY**

Dini Octaviani
Tasikmalaya Health Polytechnic
Tasikmalaya Midwifery Applied Bachelor Study Program
Thesis, December 2024
Email : diniocaviani842@gmail.com

ABSTRACT

Good nutritional status is one of the key factors in the success of human resources development. Underweight in toddlers is a condition where a child fails to achieve an ideal body weight, which over time can affect their growth and development. According to the World Health Organization (WHO), malnutrition is a contributing factor to 45% of deaths among children under the age of five. Based on the 2023 Survey Status Gizi Indonesia (SSGI), the prevalence of underweight toddlers was reported to be 17.1%. Furthermore, according to the Pangandaran District Health Office, as of June 2023, the prevalence of underweight toddlers amounted to 721 cases. Specifically, in Sidamulih Subdistrict, there were 50 underweight toddlers in 2023, distributed across Sidamulih Village (23 Cases), Kersaratu Village (3 Cases), and Kalijati Village (24 Cases).

This study aims to evaluate the effect of providing Pemberian Makanan Tambahan (PMT) with catfish floss on weight gain in underweight children aged 3-5 years at Sidamulih Public Health Center, Pangandaran Regency.

This study employs a quantitative approach using pre-experimental design method. The design type used is a one-group pretest-posttest design. The study was conducted in October 2024 in the working area of the Sidamulih Community Health Center, Pangandaran Regency. The population in this study consisted of 27 underweight toddlers aged 3-5 years. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in a sample size of 20 toddlers. Data analysis included univariate and bivariate analysis using the Wilcoxon test.

The result showed that the average weight of the toddlers increased from 12.5 Kg before the intervention to 13.05 Kg after the intervention, reflecting an increasing of 0.55 Kg. Statistical testing with the Wilcoxon test yielded a result of ($P= 0.001$) indicating a significant increase in the toddlers weight following the intervention.

Keywords: Underweight, Weight Gain, Toddlers, Catfish Floss.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kementerian Kesehatan Tasikmalaya dengan judul "Pengaruh Pemberian PMT Abon Ikan Lele Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Balita *Underweight* Usia 3-5 Tahun Di Puskesmas Sidamulih Kabupaten Pangandaran".

Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, sahabatnya, serta tidak lupa kita selaku umatnya yang akan senantiasa setia pada ajarannya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, banyak mendapat bimbingan, bantuan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners., M.Kep, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Dr. Hj. Yati Budiarti, SST., M. Keb, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
3. Dede Gantini, SST., M. Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Tasikmalaya, sekaligus Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Sariestya Rismawati, SST., M. Keb, selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Staf dan Dosen Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
6. Seluruh anggota keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh rekan-rekan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan baik dalam segi isi, penulisan maupun dalam susunan kalimat. Penulis mohon kritik dan saran yang membangun untuk menjadi lebih baik kedepannya.

Tasikmalaya, November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

INTISARI	i
ABSTRACT	ii
<i>Keywords: Underweight, Weight Gain, Toddlers, Catfish Floss.</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.5 Keaslian Penelitian	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11

2.1 Kajian Pustaka	11
2.1.1 Balita	11
2.1.2 Status Gizi Balita	12
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masalah Gizi.....	13
2.1.4 Penilaian Gizi Balita	16
2.1.5 <i>Underweight</i>	27
2.1.6 Pemberian Makanan Tambahan (PMT).....	29
2.2 Kerangka Teori	36
2.3 Kerangka Konsep	37
2.4 Hipotesis Penelitian	37
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	38
3.1 Metode Penelitian.....	38
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	38
3.3 Subjek Penelitian	39
3.3.1 Populasi.....	39
3.3.2 Sampel	39
3.4 Variabel Penelitian	40
3.4.1 Variabel Bebas	40
3.4.2 Variabel Terikat	41

3.5 Definisi Operasional.....	41
3.6 Rancangan Analisa Data.....	42
3.7 Alat Ukur atau Instrumen	43
3.8 Prosedur Penelitian.....	44
3.9 Etika Penelitian.....	46
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.2 Pembahasan	50
BAB V.....	59
SIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	9
Tabel 2. 1 Pengukuran Antropometri Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 (17).....	13
Tabel 2. 2 Standar makanan tambahan lokal untuk balita.....	31
Tabel 2. 3 Pemberian makanan pada bayi dan anak.....	31
Tabel 2. 4 Komposisi Abon Ikan Lele.....	34
Tabel 2. 5 Standar Pmt Abon Ikan Lele	34
Tabel 2. 6 Analisis Abon Ikan Lele	35
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	41
Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi gambaran berat badan balita sebelum diberikan intervensi	49
Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi gambaran berat badan balita sesudah diberikan intervensi	49
Tabel 4. 3 Kenaikan Berat Badan Balita Underweight Usia 3-5 Tahun.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Balita <i>Underweight</i>	27
Gambar 2. 2 Ikan Lele.....	31
Gambar 2. 3 Abon Ikan Lele	33

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Teori.....	36
Bagan 2. 2 Kerangka Konsep.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Riwayat Hidup.....	65
Lampiran II Lembar Informed Consent	67
Lampiran III Persetujuan Menjadi Responden	68
Lampiran IV Monitoring Kepatuhan PMT	69
Lampiran V Food Recall	70
Lampiran VI Kuisisioner Pendahuluan.....	71
Lampiran VII Lembar Hasil Pengukuran Berat Badan.....	72
Lampiran VIII Hasil uji statistika SPSS.....	74
Lampiran IX Dokumentasi Hasil Kegiatan.....	77
Lampiran X Kode Etik Penelitian	83